

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batam merupakan salah satu kota yang dimiliki oleh provinsi Kepulauan Riau yang lebih dikenal sebagai kota industri. Batam memiliki segudang pabrik di dalamnya. Perkembangan infrastruktur di Batam tergolong cukup pesat. Perkembangan tersebut memiliki tujuan dalam menunjang perkembangan ekonomi khususnya di kota Batam itu sendiri.

Kontraktor merupakan orang maupun tim dari suatu perusahaan yang menyediakan jasa dalam pembangunan akan bekerja sama dengan pemerintah maupun dengan pihak swasta. Kontraktor akan bekerja sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati oleh kedua pihak. Dalam menjalankan usaha sebagai kontraktor pun dituntut agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Persaingan antar perusahaan akan mendorong para manajemen untuk memutar strateginya.

Bukan hanya perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, tapi perusahaan jasa seperti kontraktor juga memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Laba merupakan salah satu harta yang dapat membantu kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manajemen harus dapat menyusun strategi perusahaan secara bijaksana agar tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu strategi perusahaan yang dapat ditawarkan oleh perusahaan

ialah dengan transaksi kredit. Transaksi kredit memiliki kebaikan dalam hal memudahkan para pelanggan dalam bertransaksi.

Adanya transaksi kredit tersebut membuat penerimaan kas akan tertunda sampai dengan tempo yang ditentukan dalam perjanjian. Hal ini akan menimbulkan piutang. Piutang merupakan akibat dari transaksi kredit yang dilakukan oleh pelanggan. Penerimaan kas akan terjadi setelah tanggal jatuh tempo. Apabila pada saat tanggal jatuh tempo, pelanggan tidak membayarkan kewajibannya, umumnya perusahaan akan memberikan denda yang telah ditentukan dalam *term of payment*.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem berbasis komputerisasi yang berfungsi dalam pengelolaan data keuangan dan penyajian laporan keuangan yang akan ditujukan untuk manajemen perusahaan. SIA membantu manajemen perusahaan dalam menyusun strategi dari segi keuangan. Manajemen perusahaan akan melihat sejauh mana perusahaan akan bertahan dengan menganalisis informasi yang diperoleh dari SIA. Manajemen perusahaan dituntut agar bijaksana dalam mengambil keputusan, karena keberhasilan manajemen dilihat dari seberapa akurat dan darimana sumber keputusan yang diambil oleh manajemen.

Manajemen harus tetap mengawasi jalannya kebijakan manajemen yang berlaku walaupun sistem informasi akuntansi telah dijalankan dengan baik. Suatu perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal dalam mengawasi jalannya program dan kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal dilakukan perusahaan untuk menjaga serta mengarahkan perusahaan berjalan

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan. Adanya sistem pengendalian internal akan mendorong perusahaan lebih efektif dalam mematuhi kebijakan perusahaan.

Pada kenyataannya, sistem pengendalian internal perusahaan sulit untuk diterapkan. Dapat dilihat dari segi penagihan piutang, yang mana adanya sistem pengendalian internal perusahaan seharusnya dapat menagih piutang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Namun, kenyataannya hal tersebut sulit untuk dijalankan. Sering kali perusahaan sulit dalam menagih piutang kepada pelanggan. Apabila sistem pengendalian internal tidak diterapkan secara jelas dan tegas, hal tersebut akan berdampak pada penumpukan piutang. Kerap kali piutang yang sulit ditagih tersebut memiliki risiko piutang tak tertagih yang berdampak pada penurunan laba atau keuntungan.

PT. Anugrah Bintang Trijaya atau biasa disebut dengan ABT merupakan perusahaan jasa konstruksi di Kota Batam. Perusahaan ini cukup banyak menangani proyek di Batam. Salah satu proyeknya ialah *parking area* Mega Mall Batam, *workshop* PT. Kim Seah, *residential* perumahan Bellavista, dan sebagainya. Perusahaan ini menggunakan kesepakatan bersama dalam memulai sebuah proyek, yang mana dalam kesepakatan tersebut akan menimbulkan piutang usaha.

Anugrah Bintang Trijaya menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mencatat serta mengelola piutang perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan terkadang tidak berjalan secara efektif. PT. Anugrah Bintang Trijaya pun memiliki kendala ketika menjalankan kegiatan usahanya.

Terdapat beberapa klien yang kurang kerja sama dalam pembayaran kewajibannya. Disisi lain, perusahaan juga kurang dalam berkomunikasi kepada klien perihal penagihan piutang. Sehingga, terdapat kemungkinan bahwa informasi dan komunikasi mempengaruhi sulitnya penagihan piutang tersebut.

Selain faktor eksternal, perusahaan pun memiliki kendala dalam faktor internal. Dalam hal pembagian tugas karyawan masih terdapat rangkap kerja. Rangkap kerja tersebut akan berdampak kepada keefektifan dan kualitas kerja karyawan. Dalam menjalankan tugas sebagai *accounting*, harus menjalankan beberapa tugas antara lain, mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, menyusun laporan keuangan secara bulanan maupun tahunan, melakukan penagihan piutang, menyusun laporan pajak, bahkan harus melakukan pencatatan hutang perusahaan. Sedangkan tugas sebagai *accounting and administration assistant*, harus menjalankan beberapa tugas antara lain, menerbitkan *invoice*, melakukan *filling* dokumen perusahaan, melakukan pengurusan dokumen legalitas, menerbitkan *purchase order*, bahkan melakukan tugas sebagai *general affairs* seperti pengadaan ATK perusahaan dan sebagainya. Hal ini berkaitan erat dengan keadaan perusahaan yang masih tergolong perusahaan kecil-menengah.

(Elfani, Nurjanah, & Munawar, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang” dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan yang diteliti sudah menerapkan sistem informasi akuntansi piutang maupun proses penagihan piutang secara baik. Hal tersebut dapat dilihat dari standar operasional prosedur yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti telah dijalankan dengan baik.

(Afifah, Soebandhi, & Wardhana, 2015) juga memiliki penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas piutang. Judul penelitian tersebut ialah “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang pada PT. GIS”. Menurut penelitian ini, perusahaan tersebut kurang menjalankan sistem pengendalian internal atas piutang. PT. GIS memiliki lingkungan pengendalian yang kurang baik, hal ini dilihat dari partisipasi dewan komisaris yang tidak selaras dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Tidak hanya lingkungan pengendalian, namun penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pada perusahaan pun tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas mengenai sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis melakukan identifikasi masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi perusahaan tidak berjalan secara efektif.
2. Sulitnya penagihan piutang kepada klien, sehingga berdampak pada menumpuknya tagihan piutang serta dapat beresiko pada tak tertagihnya piutang.

3. Kurangnya informasi dan komunikasi antara pihak internal maupun pihak internal dengan pihak eksternal, sehingga akan berdampak pada kesalahpahaman dalam informasi piutang.
4. Adanya perangkapan tugas kerja, sehingga berdampak pada ke tidak efektifnya kinerja karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan terdapat keterbatasan waktu serta pengetahuan penulis, sehingga dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *flowchart* dalam terjadinya piutang usaha perusahaan.
2. Sistem pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)*.
3. Objek penelitian akan dilakukan pada PT. Anugrah Bintang Trijaya yang merupakan perusahaan jasa konstruksi di Kota Batam.
4. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 (1 tahun).
5. Data yang diambil berupa data piutang usaha dari laporan neraca perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi PT. Anugrah Bintang Trijaya dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang?

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis membuat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya.
2. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya.
3. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi PT. Anugrah Bintang Trijaya dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari aspek teoritis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai dasar penyusunan skripsi yang mana diharap dapat menjadi referensi dan pemahaman mengenai penelitian dalam menganalisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian piutang pada suatu perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan dalam ilmu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal suatu perusahaan. Serta, diharap dapat memberikan konsep yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.6.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dan sebagai alat acuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

1.6.2.3 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan tentang sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang.